

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Bentuk usaha ini dicita-citakan oleh bangsa Indonesia sebagai bangun usaha yang paling cocok. Untuk menjaga stabilitas, kelancaran operasi, dan kelangsungan hidup perusahaan, maka sektor koperasi sebagai salah satu organisasi ekonomi rakyat yang bergerak atas azas kekeluargaan dan gotong royong sangat penting untuk dikembangkan dan mendapat perhatian dari pihak pemerintahan. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi dalam menjalankan usahanya akan melakukan kegiatan operasional yang harus dibuatkan laporan keuangannya untuk pihak yang membutuhkan sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 4 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Kegiatan operasional tersebut harus didukung dengan adanya suatu sistem yang baik pula untuk menghasilkan informasi yang dipercaya, dalam hal ini sistem yang digunakan adalah sistem akuntansi. Dengan diterapkannya sistem akuntansi diharapkan dapat membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengendalian dan pengawasan yang baik.

Sistem akuntansi terdiri dari serangkaian unsur-unsur, yaitu formulir, jurnal, buku besar, dan buku pembantu yang membentuk suatu siklus akuntansi. Sistem ini digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai laporan keuangan yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

Primer Koperasi Kartika Benteng Emas yang berkedudukan di jalan Kiranggo Wirosentiko Palembang ini bergerak pada berbagai macam unit usaha. Unit usaha pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas adalah unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertokoan, dan unit usaha pangkalan gas. Dalam menjalankan usaha tersebut, koperasi telah memiliki sistem akuntansi, namun tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen,

baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Sistem akuntansi yang ada berupa pencatatan ke dalam buku kas. Sedangkan pencatatan dalam menyusun laporan keuangan harus berdasarkan siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan ke dalam jurnal hingga menghasilkan laporan keuangan untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam laporan akhir ini, penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Akuntansi pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan penulis kepada pegawai Primer Koperasi Kartika Benteng Mas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Sistem akuntansi pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang belum terancang dengan baik”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada siklus akuntansi koperasi yang meliputi perancangan terhadap dokumen dasar, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan koperasi dalam rangka memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu “Merancang sistem akuntansi pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang”.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah “Sebagai masukan rancangan sistem akuntansi bagi Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang dalam rangka memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem”.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis sesuatu. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:193) adalah sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara dengan bagian UR Bendahara dan observasi terhadap objek penulisan yaitu pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data yang objektif. Berdasarkan sumbernya, menurut Sanusi (2013:104) data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.

Dalam laporan ini, penulis menggunakan data primer yang didapat oleh penulis dari hasil wawancara dengan bagian UR Bendahara Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang mengenai sistem akuntansi, dan data sekunder yang digunakan penulis adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan usaha, dan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2014 pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh laporan akhir yang terarah dan mempermudah dalam membahas permasalahan dalam membuat laporan akhir ini, maka laporan ini terbagi menjadi lima bab yang secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Berikut ini adalah sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam penulisan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Adapun teori-teori yang digunakan yaitu : pengertian koperasi, tujuan koperasi, pengertian sistem akuntansi, pengertian akuntansi, sistem akuntansi koperasi dan siklus akuntansi.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, kegiatan usaha dan data penelitian dengan rumusan masalah.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai perancangan sistem akuntansi pada Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan akhir ini, pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari pembahasan masalah yang ada serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang dalam sistem akuntansi koperasi.